

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor

Kabupaten Bogor memiliki 40 kecamatan, 417 desa 17 Kelurahan, 3.941 RW dan 15.874 RT dengan jumlah penduduk 4.156.010 orang, Wilayah Kabupaten Bogor memiliki tipe morfologi wilayah yang bervariasi, dari dataran yang relatif rendah di bagian utara hingga dataran tinggi di bagian selatan yaitu sekitar 29,28% berada pada ketinggian 15-100 meter di atas permukaan laut (dpl), 42,62% berada pada ketinggian 100-500 meter dpl, 19,53% berada pada ketinggian 500-1.000 meter dpl, 8,43 berada pada ketinggian 1.000-2.000 meter dpl dan 0,22% berada pada ketinggian 2.000-2.500 meter dpl. Selain itu kondisi morfologi Kabupaten Bogor sebagian besar berupa dataran tinggi, perbukitan dan pegunungan dengan batuan penyusunnya didominasi oleh hasil letusan gunung, yang terdiri dari andesit, tufa dan basalt. Gabungan batu tersebut termasuk dalam sifat jenis batuan relatif lulus air, dimana kemampuannya meresapkan air hujan tergolong besar.

Dengan kombinasi luas wilayah dan jumlah penduduk tadi, maka Kabupaten Bogor mempunyai potensi yang cukup besar, terutama di bidang Perdagangan dan Industri. Industri Kecil adalah salah satu potensi strategis yang mampu memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia sehingga pengembangan sektor ini perlu ditempuh melalui pengembangan sentra industri. Kelompok industri kecil mempunyai

peranan strategis dalam peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja, kesempatan berusaha serta membantu mengatasi kemiskinan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dinas Daerah Kabupaten Bogor. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor diberi kewenangan pengelolaan di Bidang Perdagangan dan Perindustrian dan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Bogor.

1. Visi & Misi

a. Visi

Terwujudnya pelayanan prima perdagangan dan perindustrian Kabupaten Bogor dalam peningkatan daya saing

b. Misi

1. Meningkatkan Profesionalisme Aparatur yang didukung dengan peningkatan Standar Pelayanan Minimal (SPM);
2. Meningkatkan Sarana, Prasarana dan Pelaku Usaha Perdagangan dan Perindustrian;
3. Meningkatkan kualitas SDM pelaku usaha Perdagangan dan Perindustrian;
4. Meningkatkan Pengawasan dan Pengendalian Tertib Niaga serta Kemetrolagian;
5. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat dan pembinaan konsumen.

2. Tugas Pokok

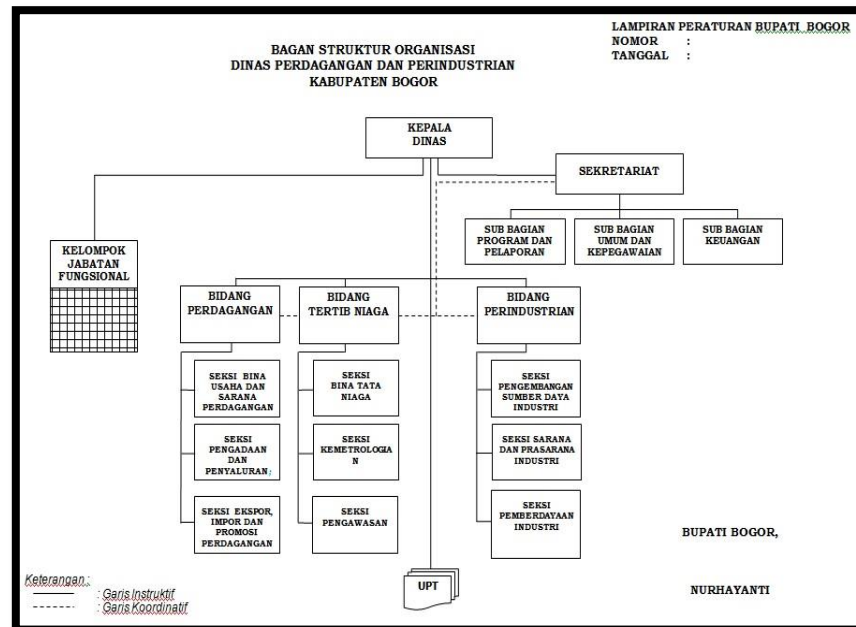
Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perdagangan dan bidang perindustrian serta tugas pembantuan.

3. Fungsi

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor mempunyai fungsi, sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan bidang perdagangan dan bidang perindustrian;
 - b. Pelaksanaan kebijakan bidang perdagangan dan bidang perindustrian;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perdagangan dan bidang perindustrian;
 - d. Pelaksanaan administrasi dinas; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.

4. Struktur Organisasi



Gambar 2
Struktur Organisasi

5. Arah Kebijakan

- a. Peningkatan fasilitas dan dukungan bagi penguatan usaha industri rumah tangga kecil dan menengah;
- b. Peningkatan Kompetensi dan penguatan kewirausahaan, pengembangan kemitraan diantara pelaku industri kecil menengah untuk memperkuat perekonomian daerah;
- c. Peningkatan daya saing industri kecil dan menengah, pentaan struktur industri, pengeolaan, pengendaliandan pengawasan industri;
- d. Peningkatan perdagangan ekspor dan pengembangan pasar luar negeri;

- e. Peningkatan distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat dan barang strategis serta tertib niaga;
- f. Penggunaan produk dalam negeri, peningkatan pengembangan dan pembinaan konsumen, sarana dan prasarana perdagangan dan pasar rakyat.

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Variabel Motivasi Kerja (X1)

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:52).

Dalam melakukan Uji Validitas penulis menggunakan program Statistik SPSS 22.0. Kuisisioner dikatakan Valid dengan cara membandingkan Antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan *valid*, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak *valid*. r_{table} dicari pada signifikan 5% dengan $n=30$, maka di dapat r table sebesar 0,361. Adapun hasil Uji Validitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 6
Ringkasan Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X1)

Indikator	No Pernyataan	r product moment hitung	r product moment tabel	Keterangan
Kebutuhan Fisiologis	1	0.914	0,361	Valid
	2	0.879	0,361	Valid
	3	0.928	0,361	Valid
Kebutuhan Rasa Aman	4	0.688	0,361	Valid
	5	0.914	0,361	Valid
	6	0.498	0,361	Valid
Kebutuhan Sosial	7	0.706	0,361	Valid
	8	0.733	0,361	Valid
	9	0.879	0,361	Valid
Kebutuhan Penghargaan	10	0.706	0,361	Valid
	11	0.498	0,361	Valid
	12	0.691	0,361	Valid
Kebutuhan Aktualisasi Diri	13	0.914	0,361	Valid
	14	0.688	0,361	Valid
	15	0.879	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis diatas 15 butir pernyataan lebih besar dari 0,361 sehingga semua pernyataan valid.

b. Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:52).

Dalam melakukan Uji Validitas penulis menggunakan program Statistik SPSS 22.0. Kuisisioner dikatakan Valid dengan cara membandingkan Antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan *valid*, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak *valid*. r_{table} dicari pada signifikan 5% dengan $n=30$, maka di dapat r table sebesar 0,361. Adapun hasil Uji Validitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 7
Ringkasan Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Indikator	No Pernyataan	r product moment hitung	r product moment tabel	Keterangan
Penerangan Cahaya	1	0.759	0,361	Valid
	2	0.790	0,361	Valid
	3	0.695	0,361	Valid
Sirkulasi Udara	4	0.750	0,361	Valid
	5	0.678	0,361	Valid
	6	0.800	0,361	Valid
Kebisingan	7	0.680	0,361	Valid
	8	0.563	0,361	Valid
	9	0.800	0,361	Valid
Bau Tidak Sedap	10	0.694	0,361	Valid
	11	0.563	0,361	Valid
	12	0.577	0,361	Valid
Keamanan	13	0.759	0,361	Valid
	14	0.791	0,361	Valid
	15	0.576	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis didapat 15 butir pernyataan lebih besar dari 0,361 sehingga butir pernyataan tersebut valid.

c. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:52).

Dalam melakukan Uji Validitas penulis menggunakan program Statistik SPSS 22.0. Kuisisioner dikatakan Valid dengan cara membandingkan Antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan *valid*, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak *valid*. r_{table} dicari pada signifikan 5% dengan $n=30$, maka di dapat r table sebesar 0,361. Adapun hasil Uji Validitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 8
Ringkasan Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Indikator	No Pernyataan	r product moment hitung	r product moment tabel	Keterangan
Kuantitas Pekerjaan	1	0.646	0,361	Valid
	2	0.673	0,361	Valid
	3	0.831	0,361	Valid
Kualitas Pekerjaan	4	0.693	0,361	Valid
	5	0.780	0,361	Valid
	6	0.871	0,361	Valid

Indikator	No Pernyataan	r product moment hitung	r product moment tabel	Keterangan
Ketepatan Waktu	7	0.708	0,361	Valid
	8	0.416	0,361	Valid
	9	0.463	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis didapat sebanyak 9 butir pernyataan lebih besar dari 0,361 sehingga butir pernyataan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

a. Variabel Motivasi Kerja (X1)

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Kerja (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	15

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Dari hasil analisis terdapat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,951, sedangkan batas nilai alpha sebesar 0,6. Karena $0,951 > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal penelitian tersebut reliable. N of items 15 adalah jumlah butir pernyataan.

b. Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	15

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Dari hasil analisis terdapat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,921, sedangkan batas nilai alpha sebesar 0,6. Karena $0,921 > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal penelitian tersebut reliable. N of items 15 adalah jumlah butir pernyataan.

c. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 11
Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	9

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Dari hasil analisis terdapat nilai Cronbach Alpha sebesar 0,853, sedangkan batas nilai alpha sebesar 0,6. Karena $0,853 > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal penelitian tersebut reliable. N of items 9 adalah jumlah butir pertanyaan.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam Penelitian ini untuk mengolah data kuisioner penulis menggunakan program komputer Statistik SPSS 22. Hasil Uji Normal dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		121
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37.9504132
	Std. Deviation	.69600283
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.062
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Uji normalitas dapat dilihat dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai sig. di atas 0,05 berarti data yang akan diuji tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku atau dengan kata lain data tersebut normal. Dari Hasil Analisis nilai signifikan 0,192. Karena Hasil signifikan $0,192 > 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum (Ghozali, 2013:166). Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi

linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi kurang dari 0,05. Hasil Uji Linieritas untuk Variabel Motivasi Kerja (X1) dan Variabel Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi Kerja (X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total (Y) * Total (X1)	Between Groups	(Combined)	680.278	21	32.394	4.572	.000
		Linearity	48.378	1	48.378	6.828	.010
		Deviation from Linearity	631.900	20	31.595	4.459	.000
	Within Groups		701.424	99	7.085		
	Total		1381.702	120			

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Dari Hasil Analisis Uji Linieritas Variabel Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan $0,010 < 0,05$ berarti Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 14
Hasil Uji Linieritas Variabel Lingkungan Kerja (X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total (Y) * Total (X2)	Between Groups	(Combined)	657.885	16	41.118	5.908	.000
		Linearity	6.356	1	6.356	.913	.341
		Deviation from Linearity	651.529	15	43.435	6.241	.000
	Within Groups		723.817	104	6.960		
	Total		1381.702	120			

Data Primer yang telah diolah 2019

Dari Hasil Analisis Uji Linieritas Variabel Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan $0,341 > 0,05$ berarti Lingkungan Kerja

terhadap Kinerja Karyawan tidak mempunyai hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Uji Multikolinieritas

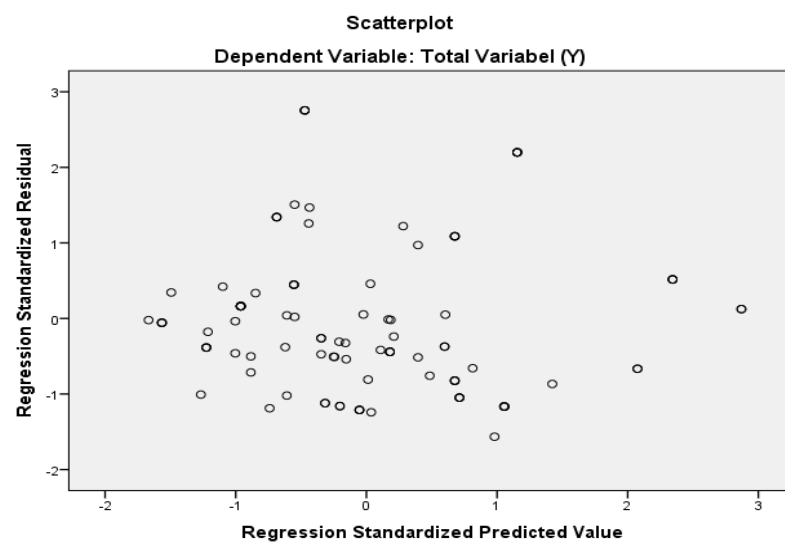
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Total (X1)	.993	1.007
Total (X2)	.993	1.007
a. Dependent Variable: Total (Y)		

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (Variabel Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variable independen Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (arena $VIF = 1/tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Dari hasil uji nilai *tolerance* $0,993 \geq 0.10$ dan nilai VIF $1.007 \leq 10$, dengan demikian model diatas telah terbebas dari adanya multikolinearitas.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan membuat *Scatterplot* (alur sebaran) antara residual dan nilai prediksi dari variabel terikat yang telah distandarisasi. Hasil uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada gambar *Scatterplot*, seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar: 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas - Scatterplot

Dari gambar di atas terlihat bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola/alur tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas. Asumsi klasik tentang heteroskedastisitas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastisitas.

e. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien

korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah dan sebaliknya. Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel, Sugiyono (2012:183), sebagai berikut:

0,00 - 0,199	= korelasi sangat rendah
0,20 - 0,399	= korelasi rendah
0,40 - 0,599	= korelasi sedang
0,60 - 0,799	= korelasi kuat
0,80 - 1,000	= korelasi sangat kuat

Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16
Hasil Analisis Korelasi

Correlations				
		Total (X1)	Total (X2)	Total (Y)
Total (X1)	Pearson Correlation	1	-.085	.187*
	Sig. (2-tailed)		.355	.040
	N	121	121	121
Total (X2)	Pearson Correlation	-.085	1	.068
	Sig. (2-tailed)	.355		.460
	N	121	121	121
Total (Y)	Pearson Correlation	.187*	.068	1
	Sig. (2-tailed)	.040	.460	
	N	121	121	121

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Pada Tabel diatas terlihat Motivasi Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) 0,187, ini menunjukkan korelasi antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Karyawan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor, sangat rendah. Korelasi Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) 0,068 ini menunjukkan korelasi antara Lingkungan Kerja dengan Kinerja Karyawan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor, sangat rendah.

D. Profil Responden

Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan 121 buah kuisioner kepada responden. Untuk mendapatkan gambaran mengenai responden dalam penelitian ini berikut diuraikan pengelompokan responden berdasarkan usia, jenis kelamin, jenjang pendidikan, golongan dan lama bekerja.

1. Usia

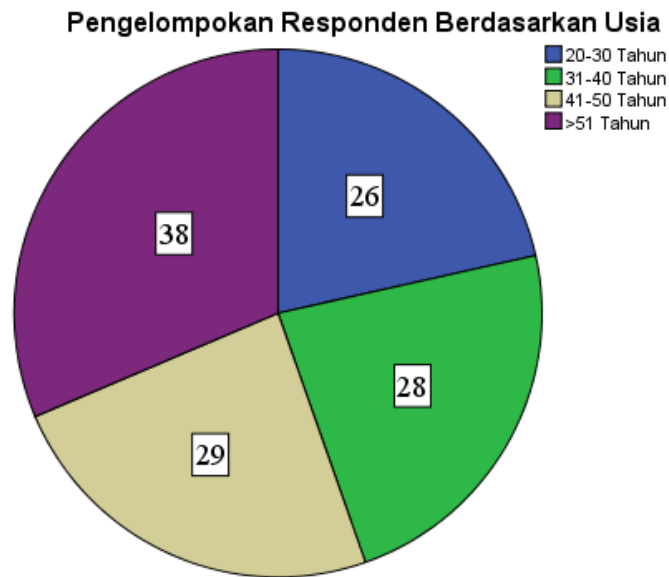
Tabel 17
Klasifikasi Responden berdasarkan Usia

Kategori Usia	Jumlah Sampel	Persentase (%)
20-30 tahun	26	21,5 %
31-40 tahun	28	23,1 %
41-50 tahun	29	24 %
>51 tahun	38	31,4 %
Total	121	100 %

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Dari Tabel diatas dapat dilihat dari 121 Responden yang menjadi objek penelitian 26 orang 21,5 % responden berusia diantara 20-30, 28

orang 23,1 % responden berusia diantara 31-40 tahun, 29 orang 24 % responden berusia 41-50 tahun dan 38 orang 31,4 % responden berusia >51 tahun. Berikut grafik klasifikasi responden berdasarkan Usia:



Gambar 4
Grafik Responden Berdasarkan Usia

2. Jenis Kelamin

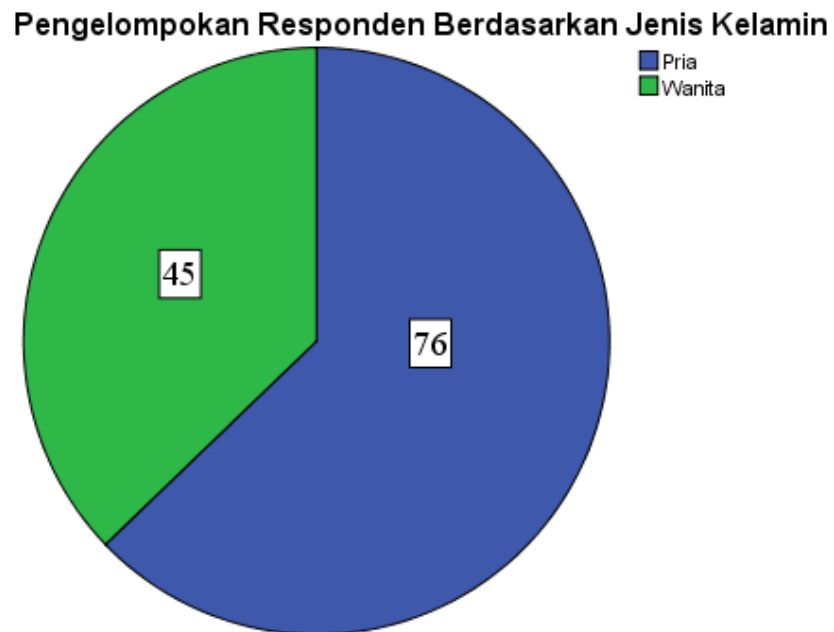
Tabel 18
Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Sampel	Presentase (%)
Pria	76	62,8 %
Wanita	45	37, 2 %
Total	121	100 %

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Dari Tabel diatas dapat dilihat dari 121 Responden yang menjadi objek peneilitian 75 orang 62,8 % responden Pria, 45 orang 37,2 %

responden wanita. Berikut grafik klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin:



Gambar 5
Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

3. Jenjang Pendidikan

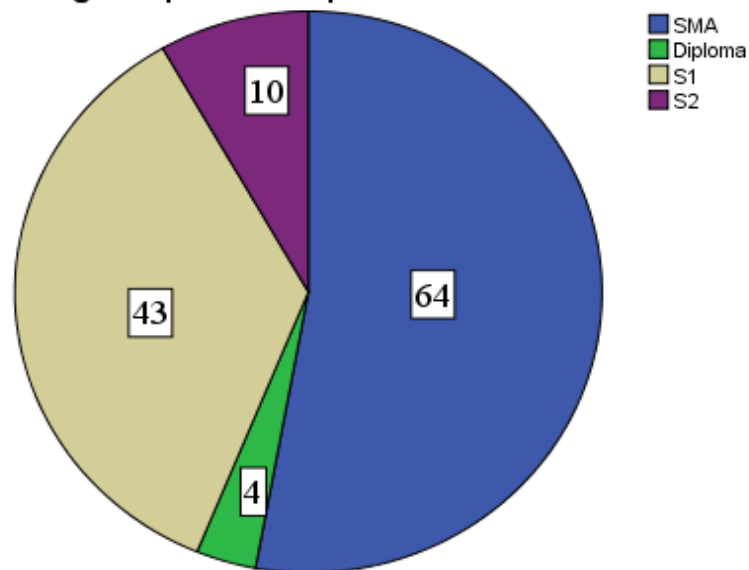
Tabel 19
Klasifikasi Responden berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Sampel	Persentase (%)
SMA	64	52,9 %
Diploma	4	3,3 %
S1	43	35,5 %
S2	10	8,3 %
Total	121	100 %

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Dari Tabel diatas dapat dilihat dari 121 Responden yang menjadi objek penelitian 64 orang 52,9 % responden berpendidikan SMA, 4 orang 3,3 % responden berpendidikan Diploma, 43 orang 35,5 % responden berpendidikan S1, dan 10 orang 8,3 % responden berpendidikan S2. Berikut grafik klasifikasi responden berdasarkan pendidikan:

Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan



Gambar: 6
Grafik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

4. Golongan

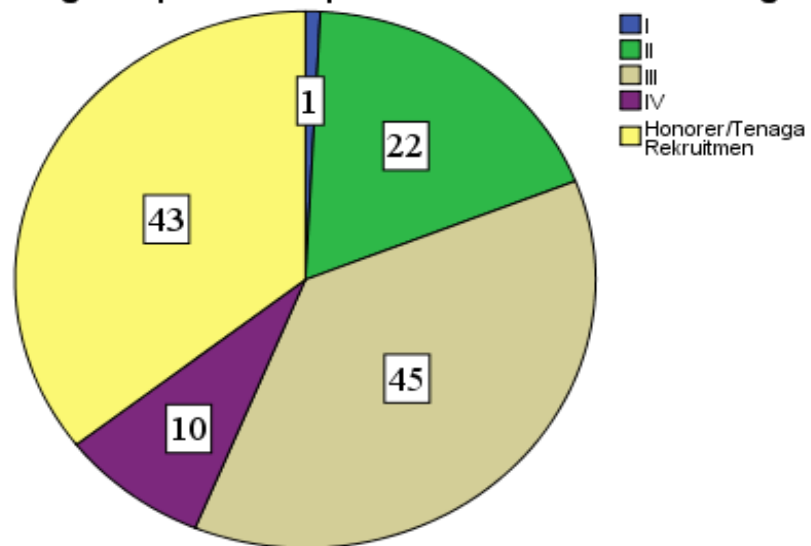
Tabel 20
Klasifikasi Responden berdasarkan Golongan

Golongan	Jumlah Sampel	Persentase (%)
I	1	8 %
II	22	18,2 %
III	45	37,2 %
IV	10	8,3 %
Tenaga Rekrutmen	43	35,5 %
Total	121	100%

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Dari Tabel diatas dapat dilihat dari 121 Responden yang menjadi objek penelitian 1 orang 8 % responden Golongan I, 22 orang 18,2 % responden Golongan II, 45 orang 37,2 % responden Golongan III, 10 orang 8,3 % responden Golongan IV dan 43 orang 35,5 % responden Tenaga Rekrutmen, Berikut grafik klasifikasi responden berdasarkan golongan:

Pengelompokan Responden Berdasarkan Golongan



Gambar 7
Grafik Responden Berdasarkan Golongan

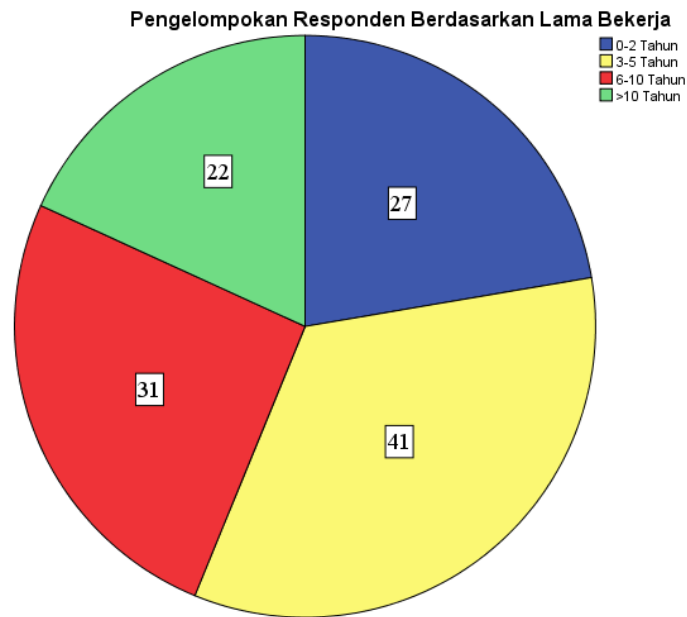
5. Lama Bekerja

Tabel 21
Klasifikasi Responden berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Sampel	Persentase (%)
0 – 2 tahun	27	22,3 %
3 – 5 tahun	41	33,9 %
6 –10 tahun	31	25,6 %
> 10 tahun	22	18,2 %
Total	121	100%

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Dari Tabel diatas dapat dilihat dari 121 Responden yang menjadi objek peneilitian 27 orang 22,3 % responden bekerja 0-2 tahun, 41 orang 33,9 % responden bekerja 3-5 tahun, 31 orang 25,6 % responden bekerja 6-10 tahun dan 22 orang 18.2 % responden bekerja > 10 tahun. Berikut grafik klasifikasi responden berdasarkan Lama Bekerja:



Gambar 8
Grafik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

E. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X1)
Pernyataan “Saya merasa kebutuhan dasar seperti untuk dapat makan secara wajar sudah terpenuhi”

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	17	14.0	14.0	14.0
	TS	28	23.1	23.1	37.2
	NR	5	4.1	4.1	41.3
	S	67	55.4	55.4	96.7
	SS	4	3.3	3.3	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebutuhan Fisiologis pernyataan 1, dari 121 responden yang mengisi

kuisisioner, 17 responden atau 14% menjawab Sangat Tidak Setuju, 28 responden atau 23,1% menjawab Tidak Setuju, 5 responden atau 4,1% menjawab Ragu-ragu, 67 responden atau 55,4% menjawab Setuju, 4 responden atau 3,3% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 23
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X1)
Pernyataan “Saya merasa bahwa dengan bekerja di kantor ini kebutuhan peralatan rumah tangga yang wajar sudah dapat terpenuhi”

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	4.1	4.1	4.1
	TS	40	33.1	33.1	37.2
	NR	18	14.9	14.9	52.1
	S	58	47.9	47.9	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebutuhan Fisiologis pernyataan 2, dari 121 responden yang mengisi kuisisioner, 5 responden atau 4,1% menjawab Sangat Tidak Setuju, 40 responden atau 33,1% menjawab Tidak Setuju, 18 responden atau 14,9% menjawab Ragu-ragu, 58 responden atau 47,9% menjawab Setuju.

Tabel 24
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X1)
Pernyataan “Saya merasa bahwa pakaian yang saya pakai, merupakan hasil jerih payah bekerja di kantor ini”

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	24	19.8	19.8	19.8
	TS	30	24.8	24.8	44.6
	NR	5	4.1	4.1	48.8
	S	62	51.2	51.2	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebutuhan Fisiologis pernyataan 3, dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 24 responden atau 19,8% menjawab Sangat Tidak Setuju, 30 responden atau 24,8% menjawab Tidak Setuju, 5 responden atau 4,1% menjawab Ragu-ragu, 62 responden atau 51,2% menjawab Setuju.

Tabel 25
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X1)
Pernyataan “Saya merasa tenang dalam bekerja karena tersedianya jaminan kesehatan dari kantor ini”

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	6.6	6.6	6.6
	TS	41	33.9	33.9	40.5
	S	72	59.5	59.5	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebutuhan Rasa Aman pernyataan 4, dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 8 responden atau 6,6% menjawab Sangat Tidak Setuju, 41 responden atau 33,9% menjawab Tidak Setuju, 72 responden atau 59,5% menjawab Setuju.

Tabel 26
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X1)
Pernyataan “Bekerja pada kantor ini dapat menjamin kehidupan saya”

X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	17	14.0	14.0	14.0
	TS	28	23.1	23.1	37.2
	NR	5	4.1	4.1	41.3
	S	67	55.4	55.4	96.7
	SS	4	3.3	3.3	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebutuhan Rasa Aman pernyataan 5, dari 121 responden yang mengisi kuisisioner, 17 responden atau 14% menjawab Sangat Tidak Setuju, 28 responden atau 23,1% menjawab Tidak Setuju, 5 responden atau 4,1% menjawab Ragu-ragu, 67 responden atau 55,4% menjawab Setuju, 4 responden atau 3,3% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 27
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X1)
Pernyataan “Kantor memberikan tunjangan kesehatan yang layak bagi
pegawainya”

X6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	27	22.3	22.3	22.3
	TS	72	59.5	59.5	81.8
	S	22	18.2	18.2	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebutuhan Rasa Aman pernyataan 6, dari 121 responden yang mengisi kuisisioner, 27 responden atau 22,3% menjawab Sangat Tidak Setuju, 72 responden atau 59,5% menjawab Tidak Setuju, 22 responden atau 18,2% menjawab Setuju.

Tabel 28
 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X1)
 Pernyataan “Saya merasa senang karena pegawai di kantor ini bisa menerima saya dengan baik”

X7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	76	62.8	62.8	62.8
	NR	5	4.1	4.1	66.9
	S	40	33.1	33.1	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebutuhan Sosial pernyataan 7, dari 121 responden yang mengisi kuisisioner, 76 responden atau 62,8% menjawab Tidak Setuju, 5 responden atau 4,1% menjawab Ragu-ragu, 40 responden atau 33,1% menjawab Setuju.

Tabel 29
 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X1)
 Pernyataan “Saya selalu dilibatkan dalam pertemuan atau rapat dalam mengambil keputusan kantor”

X8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	14	11.6	11.6	11.6
	TS	57	47.1	47.1	58.7
	NR	21	17.4	17.4	76.0
	S	23	19.0	19.0	95.0
	SS	6	5.0	5.0	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebutuhan Sosial pernyataan 8, dari 121 responden yang mengisi kuisisioner, 14 responden atau 11.6% menjawab Sangat Tidak Setuju, 57 responden atau 47,1% menjawab Tidak Setuju, 21 responden atau 17,4%

menjawab Ragu-ragu, 23 responden atau 19% menjawab Setuju, 6 responden atau 5% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 30
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X1)
Pernyataan “Hubungan harmonis terjalin antar pegawai di tempat kerja”

X9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	4.1	4.1	4.1
	TS	40	33.1	33.1	37.2
	NR	18	14.9	14.9	52.1
	S	58	47.9	47.9	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebutuhan Sosial pernyataan 9, dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 5 responden atau 4,1% menjawab Sangat Tidak Setuju, 40 responden atau 33,1% menjawab Tidak Setuju, 18 responden atau 14,9% menjawab Ragu-ragu, 58 responden atau 47,9% menjawab Setuju.

Tabel 31
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X1)
Pernyataan “Pimpinan saya selalu memberikan pujian apabila saya menjalankan tugas pekerjaan dengan hasil memuaskan”

X10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	76	62.8	62.8	62.8
	NR	5	4.1	4.1	66.9
	S	40	33.1	33.1	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebutuhan Penghargaan pernyataan 10, dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 76 responden atau 62,8% menjawab Tidak Setuju, 5 responden

atau 4,1% menjawab Ragu-ragu, 40 responden atau 33,1% menjawab Setuju.

Tabel 32
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X1)
Pernyataan “Kantor memberikan kesempatan bagi pegawai untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk lebih maju”

X11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	27	22.3	22.3	22.3
	TS	72	59.5	59.5	81.8
	S	22	18.2	18.2	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebutuhan Penghargaan pernyataan 11, dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 27 responden atau 22,3% menjawab Sangat Tidak Setuju, 72 responden atau 59,5% menjawab Tidak Setuju, 22 responden atau 18,2% menjawab Setuju.

Tabel 33
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X1)
Pernyataan “Kantor memberikan reward kepada pegawai jika pegawai dapat meningkatkan kinerja semakin baik”

X12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	12	9.9	9.9	9.9
	TS	73	60.3	60.3	70.2
	NR	4	3.3	3.3	73.6
	S	32	26.4	26.4	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebutuhan Penghargaan pernyataan 12, dari 121 responden yang mengisi

kuisisioner, 12 responden atau 9,9% menjawab Sangat Tidak Setuju, 73 responden atau 60,3% menjawab Tidak Setuju, 4 responden atau 3,3% menjawab Ragu-ragu, 32 responden atau 26,4% menjawab Setuju.

Tabel 34
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X1)
Pernyataan “Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan”

X13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	17	14.0	14.0	14.0
	TS	28	23.1	23.1	37.2
	NR	5	4.1	4.1	41.3
	S	67	55.4	55.4	96.7
	SS	4	3.3	3.3	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebutuhan Aktualisasi Diri pernyataan 13, dari 121 responden yang mengisi kuisisioner, 17 responden atau 14% menjawab Sangat Tidak Setuju, 28 responden atau 23,1% menjawab Tidak Setuju, 5 responden atau 4,1% menjawab Ragu-ragu, 67 responden atau 55,4% menjawab Setuju, 4 responden atau 3,3% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 35
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X1)
Pernyataan “Dalam melakukan tugas saya mampu bekerja sama dengan kelompok”

X14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	6.6	6.6	6.6
	TS	41	33.9	33.9	40.5
	S	72	59.5	59.5	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebutuhan Aktualisasi Diri pernyataan 14, dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 8 responden atau 6,6% menjawab Sangat Tidak Setuju, 41 responden atau 33,9% menjawab Tidak Setuju, 72 responden atau 59,5% menjawab Setuju.

Tabel 36
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Kerja (X1)
Pernyataan “Saya tidak pernah menunda pekerjaan yang diberikan”

X15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	4.1	4.1	4.1
	TS	40	33.1	33.1	37.2
	NR	18	14.9	14.9	52.1
	S	58	47.9	47.9	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebutuhan Aktualisasi Diri pernyataan 15, dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 5 responden atau 4,1% menjawab Sangat Tidak Setuju, 40 responden atau 33,1% menjawab Tidak Setuju, 18 responden atau 14,9% menjawab Ragu-ragu, 58 responden atau 47,9% menjawab Setuju.

Analisis statistik deskriptif untuk Variabel Lingkungan Kerja (X2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 37
 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X2)
 Pernyataan “Penerangan atau pencahayaan di ruangan kerja sudah sesuai dengan kebutuhan”

X21					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	32	26.4	26.4	26.4
	NR	9	7.4	7.4	33.9
	S	76	62.8	62.8	96.7
	SS	4	3.3	3.3	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Penerangan Cahaya pernyataan 1, dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 32 responden atau 26,4% menjawab Setuju, 9 responden atau 7,4% menjawab Ragu-ragu, 76 responden atau 62,8% menjawab Setuju, 4 responden atau 3,3% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 38
 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X2)
 Pernyataan “Saya merasa cahaya yang masuk ke ruangan tidak membuat pekerjaan saya terganggu”

X22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	14	11.6	11.6	11.6
	TS	43	35.5	35.5	47.1
	NR	7	5.8	5.8	52.9
	S	55	45.5	45.5	98.3
	SS	2	1.7	1.7	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Penerangan Cahaya pernyataan 2, dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 14 responden atau 11,6% menjawab Sangat Tidak Setuju, 43

responden atau 35,5% menjawab Tidak Setuju, 7 responden atau 5,8% menjawab Ragu-ragu, 55 responden atau 45,5% menjawab Setuju, 2 responden atau 1,7% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 39
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X2)
Pernyataan “Saya merasa perlu penambahan penerangan dari listrik”

X23					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	35	28.9	28.9	28.9
	S	61	50.4	50.4	79.3
	SS	25	20.7	20.7	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Penerangan Cahaya pernyataan 3, dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 35 responden atau 28,9% menjawab Tidak Setuju, 61 responden atau 50,4% menjawab Setuju, 25 responden atau 20,7% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 40
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X2)
Pernyataan “Saya merasa sirkulasi udara di ruangan tempat saya bekerja sudah memenuhi standar”

X24					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	32	26.4	26.4	26.4
	NR	9	7.4	7.4	33.9
	S	80	66.1	66.1	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Sirkulasi Udara pernyataan 4, dari 121 responden yang mengisi kuisioner,

32 responden atau 26,4% menjawab Tidak Setuju, 9 responden atau 7,4% menjawab Ragu-ragu, 80 responden atau 66,1% menjawab Setuju.

Tabel 41
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X2)
Pernyataan “Saya merasa perlu penambahan jendela/lubang angin di ruangan tempat bekerja”

X25					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	35	28.9	28.9	28.9
	S	76	62.8	62.8	91.7
	SS	10	8.3	8.3	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Sirkulasi Udara pernyataan 5, dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 35 responden atau 28,9% menjawab Tidak Setuju, 76 responden atau 62,8% menjawab Setuju, 10 responden atau 8,3% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 42
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X2)
Pernyataan “Saya merasa sirkulasi udara yang kurang baik membuat saya kurang nyaman dan betah dalam bekerja”

X26					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	14	11.6	11.6	11.6
	TS	55	45.5	45.5	57.0
	NR	7	5.8	5.8	62.8
	S	45	37.2	37.2	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Sirkulasi Udara pernyataan 6, dari 121 responden yang mengisi kuisioner,

14 responden atau 11,6% menjawab Sangat Tidak Setuju, 55 responden atau 45,5% menjawab Tidak Setuju, 7 responden atau 5,8% menjawab Ragu-ragu, 45 responden atau 37,2% menjawab Setuju.

Tabel 43
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X2)
Pernyataan “Saya merasa terganggu saat ada rekan kerja yang berbincang-bincang di ruangan tempat bekerja”

X27					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	35	28.9	28.9	28.9
	S	74	61.2	61.2	90.1
	SS	12	9.9	9.9	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebisingan pernyataan 7, dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 35 responden atau 28,9% menjawab Tidak Setuju, 74 responden atau 61,2% menjawab Setuju, 12 responden atau 9,9% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 44
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X2)
Pernyataan “Saya merasa terganggu akibat suara dari luar ruangan tempat bekerja”

X28					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	5.0	5.0	5.0
	S	113	93.4	93.4	98.3
	SS	2	1.7	1.7	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebisingan pernyataan 8, dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 6

responden atau 5% menjawab Tidak Setuju, 113 responden atau 93,4% menjawab Setuju, 2 responden atau 1,7% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 45
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X2)
Pernyataan “Saya merasa suasana yang ada di tempat kerja saya terasa cukup nyaman karena jauh dari suara bising”

X29					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	14	11.6	11.6	11.6
	TS	55	45.5	45.5	57.0
	NR	7	5.8	5.8	62.8
	S	45	37.2	37.2	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kebisingan pernyataan 9, dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 14 responden atau 11,6% menjawab Sangat Tidak Setuju, 55 responden atau 45,4% menjawab Tidak Setuju, 3 responden atau 5,8% menjawab Raguragu, 45 responden atau 37,2% menjawab Setuju.

Tabel 46
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X2)
Pernyataan “Tempat kerja saya bersih dan tidak berdebu”

X210					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	35	28.9	28.9	28.9
	S	72	59.5	59.5	88.4
	SS	14	11.6	11.6	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Bau Tidak Sedap pernyataan 10, dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 35 responden atau 28,9% menjawab Tidak Setuju, 72 responden atau

59,5% menjawab Setuju, 14 responden atau 11,6% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 47
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X2)
Pernyataan “Jika lingkungan kerja bersih membuat saya nyaman dalam bekerja”

X211					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	5.0	5.0	5.0
	S	115	95.0	95.0	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Bau Tidak Sedap pernyataan 11 dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 6 responden atau 5% menjawab Tidak Setuju, 115 responden atau 95% menjawab Setuju.

Tabel 48
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X2)
Pernyataan “Tempat saya bekerja sering tercium bau tak sedap”

X212					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	7.4	7.4	7.4
	S	112	92.6	92.6	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Bau Tidak Sedap pernyataan 12 dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 9 responden atau 7,4% menjawab Tidak Setuju, 112 responden atau 92,6% menjawab Setuju.

Tabel 49
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X2)
Pernyataan “Saya merasa lingkungan tempat saya bekerja sudah cukup aman”

X213					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	14	11.6	11.6	11.6
	TS	65	53.7	53.7	65.3
	NR	7	5.8	5.8	71.1
	S	31	25.6	25.6	96.7
	SS	4	3.3	3.3	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Keamanan pernyataan 13 dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 14 responden atau 11,6% menjawab Sangat Tidak Setuju, 65 responden atau 53,7% menjawab Tidak Setuju, 7 responden atau 5,8% menjawab Ragu-ragu, 31 responden atau 25,6% menjawab Setuju, 4 responden atau 3,3% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 50
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X2)
Pernyataan “Peralatan kerja yang disediakan kantor layak untuk dipakai”

X214					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	14	11.6	11.6	11.6
	TS	33	27.3	27.3	38.8
	NR	7	5.8	5.8	44.6
	S	63	52.1	52.1	96.7
	SS	4	3.3	3.3	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Keamanan pernyataan 14 dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 14

responden atau 11,6% menjawab Sangat Tidak Setuju, 33 responden atau 27,3% menjawab Tidak Setuju, 7 responden atau 5,8% menjawab Ragu-ragu, 63 responden atau 52,1% menjawab Setuju, 4 responden atau 3,3% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 51
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X2)
Pernyataan “Standar keselamatan yang diatur kantor sudah sesuai untuk kondisi yang aman”

X215					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	5.0	5.0	5.0
	S	114	94.2	94.2	99.2
	SS	1	.8	.8	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Keamanan pernyataan 15 dari 121 responden yang mengisi kuisisioner, 6 responden atau 5% menjawab Tidak Setuju, 114 responden atau 94,2% menjawab Setuju, 1 responden atau 8% menjawab Sangat Setuju.

Analisis statistik deskriptif untuk Variabel Kinerja Karyawan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 52
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan (Y)
Pernyataan “Pekerjaan yang dihasilkan oleh pegawai sudah sesuai dengan target yang ditentukan kantor”

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	8.3	8.3	8.3
	NR	31	25.6	25.6	33.9
	S	80	66.1	66.1	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kuantitas Pekerjaan pernyataan 1 dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 10 responden atau 8,3% menjawab Tidak Setuju, 31 responden atau 25,6% menjawab Ragu-ragu, 80 responden atau 66,1% menjawab Setuju.

Tabel 53
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan (Y)
Pernyataan “Saya merasa senang jika dapat mencapai target yang ditetapkan kantor”

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	93	76.9	76.9	76.9
	SS	28	23.1	23.1	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kuantitas Pekerjaan pernyataan 2 dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 93 responden atau 76,9% menjawab Setuju, 28 responden atau 23,1% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 54
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan (Y)
Pernyataan “Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan mekanisme kerja yang ada di kantor”

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	2.5	2.5	2.5
	S	74	61.2	61.2	63.6
	SS	44	36.4	36.4	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kuantitas Pekerjaan pernyataan 3 dari 121 responden yang mengisi

kuisisioner, 3 responden atau 2,5% menjawab Tidak Setuju, 74 responden atau 61,2% menjawab Setuju, 44 responden atau 36,4% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 55
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan (Y)
Pernyataan “Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan teliti dan rapi”

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	2.5	2.5	2.5
	S	80	66.1	66.1	68.6
	SS	38	31.4	31.4	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kualitas Pekerjaan pernyataan 4 dari 121 responden yang mengisi kuisisioner, 3 responden atau 2,5% menjawab Tidak Setuju, 80 responden atau 66,1% menjawab Setuju, 38 responden atau 31,4% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 56
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan (Y)
Pernyataan “Saya berusaha melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin”

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	2.5	2.5	2.5
	S	75	62.0	62.0	64.5
	SS	43	35.5	35.5	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kualitas Pekerjaan pernyataan 5 dari 121 responden yang mengisi kuisisioner, 3 responden atau 2,5% menjawab Tidak Setuju, 75 responden

atau 62% menjawab Setuju, 43 responden atau 35,5% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 57
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan (Y)
Pernyataan “Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai target jumlah dan target pekerjaan yang diberikan”

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NR	2	1.7	1.7	1.7
	S	74	61.2	61.2	62.8
	SS	45	37.2	37.2	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Kualitas Pekerjaan pernyataan 6 dari 121 responden yang mengisi kuisioner, 2 responden atau 1,7% menjawab Ragu-ragu, 74 responden atau 61,2% menjawab Setuju, 45 responden atau 37,2% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 58
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan (Y)
Pernyataan “Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan”

Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NR	2	1.7	1.7	1.7
	S	93	76.9	76.9	78.5
	SS	26	21.5	21.5	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Ketepatan Waktu pernyataan 7 dari 121 responden yang mengisi kuisioner,

2 responden atau 1,7% menjawab Tidak Setuju, 93 responden atau 76,9% menjawab Setuju, 26 responden atau 21,5% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 59
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan (Y)
Pernyataan “Saya tidak pernah menunda-nunda waktu dalam menyelesaikan pekerjaan”

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	75	62.0	62.0	62.0
	SS	46	38.0	38.0	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Ketepatan Waktu pernyataan 8 dari 121 responden yang mengisi kuisisioner, 75 responden atau 62% menjawab Setuju, 46 responden atau 38% menjawab Sangat Setuju.

Tabel 60
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan (Y)
Pernyataan “Setiap tahun saya selalu memperbaiki tingkat absensi saya”

Y9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	80	66.1	66.1	66.1
	SS	41	33.9	33.9	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel diatas untuk indikator Ketepatan Waktu pernyataan 9 dari 121 responden yang mengisi kuisisioner, 80 responden atau 66,1% menjawab Setuju, 41 responden atau 33,9% menjawab Sangat Setuju.

f. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis Regresi Linear Berganda Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 61
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33.849	2.219		15.254	.000
Total (X1)	.057	.027	.194	2.148	.034
Total (X2)	.033	.035	.084	.932	.353
a. Dependent Variable: Total (Y)					

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Berdasarkan Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Persamaan Regresi yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y = 33.849 + 0,057 X1 + 0,033 X2 + e$$

Dari Persamaan Regresi yang terbentuk diatas maka interpretasi nya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 33,849 mempunyai arti bahwa apabila variabel-variabel bebas yaitu Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja konstan atau tidak berubah diduga Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 33,849.
2. Nilai koefisien regresi $X_1 = 0.057$ mempunyai arti bahwa jika Motivasi Kerja Karyawan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor lebih ditingkatkan sedangkan variabel Lingkungan

Kerja dinyatakan tetap (tidak terjadi perubahan) maka diprediksi Kinerja Karyawan akan naik sebesar 0,057.

3. Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,033$ mempunyai arti bahwa jika Lingkungan Kerja Karyawan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor lebih ditingkatkan sedangkan variabel Motivasi Kerja dinyatakan tetap (tidak terjadi perubahan) maka diprediksi Kinerja Karyawan juga akan meningkat sebesar 0,033.

g. Uji Partial (Uji) t

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap dependen yang lain konstan. Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai t-tabel dengan nilai t-hitung.

Cara melakukan uji t dengan tingkat signifikansi $(\alpha) = 0,05$ adalah dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t tabel. Apabila nilai t- hitung $>$ t-tabel maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen, sebaliknya jika nilai t-hitung $<$ t-tabel maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen..

Hasil uji Partial (Uji t) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 62
Hasil Uji Partial (Uji) t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33.849	2.219		15.254	.000
Total (X1)	.057	.027	.194	2.148	.034
Total (X2)	.033	.035	.084	.932	.353
a. Dependent Variable: Total (Y)					

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Pengujian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan

1. $H_0 : b_1 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan secara parsial.
2. $H_a : b_1 \neq 0$ artinya, ada pengaruh antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan secara parsial.

b. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

1. $H_0 : b_2 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh antara Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan secara parsial.
2. $H_a : b_2 \neq 0$ artinya, ada pengaruh antara Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan secara parsial.

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa bahwa t_{hitung} untuk Motivasi Kerja adalah 2.148 dan untuk Lingkungan Kerja adalah 0.932. Nilai t_{tabel} adalah 1.9801. Nilai t_{tabel} dilihat dari tabel distribusi t untuk uji dua arah, pada kolom 0,05 atau (5%) dan pada baris 119 (jumlah data 121 dikurangi jumlah variabel bebas

2). Hasil Uji t dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk t_{hitung} Variabel Motivasi Kerja $2.148 > t_{tabel} 1,9801$ dengan demikian H_0 ditolak, sehingga Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan,
2. Untuk t_{hitung} Variabel Lingkungan Kerja $0.932 < t_{tabel} 1,9801$ dengan demikian H_0 diterima, sehingga Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

h. Uji Hipotesis F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan. Hasil Uji Hipotesis F dapat dilihat pada Tabel dibawah:

Tabel 63
Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	58.130	2	29.065	2.591	.079 ^b
Residual	1323.572	118	11.217		
Total	1381.702	120			
a. Dependent Variable: Total (Y)					
b. Predictors: (Constant), Total (X2), Total (X1)					

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Suatu hipotesis akan diterima dilihat dari dua jenis penilaian pengolahan data, yaitu:

1. $H_0 : b_1, b_2 = 0$ artinya, semua variabel bebas (x) secara simultan tidak mempengaruhi variable terikat (y).
 $H_a : b_1, b_2 \neq 0$ artinya, semua variabel bebas (x) secara simultan mempengaruhi variable terikat (y).

2. Dipilih tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05).

Dari hasil pengujian pada tabel diatas, didapat F hitung adalah 2,591. Sedangkan F table adalah 3,07, dilihat pada tabel distribusi F (Lampiran Tabel F), pada kolom 2 (total seluruh variabel 3 dikurangi jumlah variabel terikat 1) pada baris ke 118 (total data 121 dikurangi jumlah variabel 3).

Dari hasil perhitungan $F_{hitung} 2,591 < F_{tabel} 3,07$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Pada Tabel diatas didapat nilai Sig 0,079, sehingga $\alpha = 0,05 < sig$ 0,079 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja secara bersama sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

i. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja dalam menjelaskan Kinerja Karyawan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor dapat dilihat pada hasil koefisien determinasi berikut ini:

Tabel 64
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.205 ^a	.042	.026	3.349
a. Predictors: (Constant), Total (X2), Total (X1)				
b. Dependent Variable: Total (Y)				

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada *Adjusted R Square* sebesar 0,026, hasil ini mengandung pengertian bahwa kemampuan Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja dalam menjelaskan atau mempengaruhi Kinerja Karyawan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor adalah sebesar 2,6 %, sementara 97,4% (100% - 2.6 %) Kinerja Karyawan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja.

j. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja, terhadap Kinerja Karyawan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor. Hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H1 : Diduga Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. H2 : Diduga Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

2. H3 : Diduga Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan hasil jawaban kuisioner pada penelitian ini:

- a. Dari hasil kuisioner yang diisi 121 responden, untuk variable Motivasi Kerja (X1) tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 65
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi Kerja (X1)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya merasa kebutuhan dasar seperti untuk dapat makan secara wajar sudah terpenuhi	17	28	5	67	4
2	Saya merasa bahwa dengan bekerja di kantor ini kebutuhan peralatan rumah tangga yang wajar sudah dapat terpenuhi.	5	40	18	58	0
3	Saya merasa bahwa pakaian yang saya pakai, merupakan hasil jerih payah bekerja di kantor ini.	24	30	5	62	0
4	Saya merasa tenang dalam bekerja karena tersedianya jaminan kesehatan dari kantor ini.	8	41	0	72	0
5	Bekerja pada kantor ini dapat menjamin kehidupan saya dihari tua.	17	28	5	67	4
6	Kantor memberikan tunjangan kesehatan yang layak bagi pegawainya.	27	72	0	22	0
7	Saya merasa senang karena pegawai di kantor ini bisa menerima saya dengan baik.	0	76	5	40	0
8	Saya selalu dilibatkan dalam pertemuan atau rapat dalam mengambil keputusan kantor.	14	57	21	23	6
9	Hubungan harmonis terjalin antar pegawai di tempat kerja.	5	40	18	58	0
10	Pimpinan saya selalu memberikan pujian apabila saya menjalankan tugas pekerjaan dengan hasil memuaskan.	0	76	5	40	0
11	Kantor memberikan kesempatan bagi pegawai untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk lebih maju.	27	72	0	22	0

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
12	Kantor memberikan reward kepada pegawai jika pegawai dapat meningkatkan kinerja semakin baik.	12	73	4	32	0
13	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.	17	28	5	67	4
14	Dalam melakukan tugas saya mampu bekerja sama dengan kelompok.	8	41	0	72	0
15	Saya tidak pernah menunda pekerjaan yang diberikan.	5	40	18	58	0

Sumber Data Primer yang telah diolah 2019

Dari Tabel diatas, tanggapan 121 responden untuk Motivasi Kerja (X1), untuk:

- 1) Indikator Kebutuhan Fisiologis, pernyataan “Saya merasa bahwa dengan bekerja di kantor ini kebutuhan peralatan rumah tangga yang wajar sudah dapat terpenuhi”. Pada pernyataan tersebut terlihat 5 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju, 40 responden menyatakan Tidak Setuju dan 18 responden menyatakan netral. Dari pernyataan yang penulis tanyakan dalam kuisisioner menunjukkan masih adanya Pegawai yang merasakan bahwa dengan bekerja di kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor, kebutuhan peralatan rumah tangga yang wajar belum dapat terpenuhi dengan bekerja di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor, dengan demikian tentunya kinerja pegawai tidak

akan maksimal dalam menjalankan pekerjaan, untuk itu solusi yang terbaik adalah dengan meningkatkan kesejahteraan pegawai diantaranya dengan memberikan himbauan agar karyawan tidak mengandalkan gaji pokok untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melainkan dengan alternatif lain seperti membuka bisnis pribadi.

2) Indikator Kebutuhan Rasa Aman, Pernyataan “Kantor memberikan tunjangan kesehatan yang layak bagi pegawainya”. Pada pernyataan tersebut terlihat 27 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju, 72 responden menyatakan Tidak Setuju. Dari pernyataan yang penulis tanyakan dalam kuisioner menunjukkan masih adanya Pegawai yang merasakan Kantor belum memberikan tunjangan kesehatan yang layak bagi pegawainya, untuk itu solusi yang terbaik adalah dengan menjalin kerjasama dengan perusahaan perusahaan asuransi kesehatan selain BPJS kesehatan.

3) Indikator Kebutuhan Sosial, pernyataan 7 sampai 9. Pernyataan “Saya merasa senang karena pegawai di kantor ini bisa menerima saya dengan baik”, terlihat 76 responden menyatakan Tidak Setuju dan 5 responden menyatakan Ragu-Ragu. Dari pernyataan yang penulis tanyakan dalam kuisioner menunjukkan masih ada pegawai yang

merasakan tidak senang bekerja di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor, karena belum bisa menerima dengan baik. Untuk itu solusi yang terbaik adalah dengan mengadakan kegiatan sinergitas seluruh pegawai, sehingga semua pegawai bisa lebih dekat satu sama lainnya. Pernyataan “Saya selalu dilibatkan dalam pertemuan atau rapat dalam mengambil keputusan kantor”, terlihat 14 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju, 57 responden menyatakan Tidak Setuju dan 21 responden menyatakan Ragu-ragu. Dari pernyataan yang penulis tanyakan dalam kuisisioner menunjukkan masih adanya Pegawai yang merasakan tidak dilibatkan dalam pertemuan atau rapat dalam mengambil keputusan. Untuk itu solusi yang terbaik adalah Pimpinan memberikan kesempatan dan melibatkan pegawai dalam rapat pengambilan keputusan kebijakan terkait program/kegiatan dinas. Pernyataan “Hubungan harmonis terjalin antar pegawai di tempat kerja”, terlihat 5 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju, 40 responden menyatakan Tidak Setuju dan 18 responden menyatakan Ragu-ragu. Dari pernyataan yang penulis tanyakan dalam kuisisioner menunjukkan masih adanya ketidak harmonisan yang terjalin antar pegawai di tempat kerja. Untuk itu solusi yang terbaik adalah

pimpinan harus terlibat dan menjadi penengah dalam setiap masalah internal sehingga keharmonisan antar pegawai terjalin dengan baik.

- 4) Indikator Kebutuhan Penghargaan, pernyataan 10 sampai 12. Pernyataan “Pimpinan saya selalu memberikan pujian apabila saya menjalankan tugas pekerjaan dengan hasil memuaskan”, terlihat 76 responden menyatakan Tidak Setuju dan 5 responden menyatakan Ragu-ragu. Dari pernyataan yang penulis tanyakan dalam kuisioner menunjukkan masih ada Pegawai yang merasakan tidak mendapatkan pujian dari pimpinan apabila menjalankan tugas pekerjaan dengan hasil memuaskan. Untuk itu solusi yang terbaik adalah agar pimpinan menghargai kinerja pegawai dan berusaha memberikan apresiasi bagi pegawai yang telah mengerjakan pekerjaan dengan memuaskan seperti mengumumkan prestasi tersebut pada saat apel bersama sehingga pegawai tersebut merasa diakui dan diperhatikan. Pernyataan “Kantor memberikan kesempatan bagi pegawai untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk lebih maju”, terlihat 27 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju, 72 responden menyatakan Tidak Setuju. Dari pernyataan yang penulis tanyakan dalam kuisioner menunjukkan Kantor belum

memberikan kesempatan bagi pegawai untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk lebih maju. Untuk itu solusi yang terbaik adalah memberikan kesempatan kepada pegawai yang golongannya masih rendah untuk mengikuti pendidikan atau pelatihan. Pernyataan “Kantor memberikan reward kepada pegawai jika pegawai dapat meningkatkan kinerja semakin baik”, terlihat 12 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju, 73 responden menyatakan Tidak Setuju dan 4 responden menyatakan Ragu-ragu. Dari pernyataan yang penulis tanyakan dalam kuisisioner menunjukkan Kantor belum memberikan *reward* kepada pegawai jika pegawai dapat meningkatkan kinerja semakin baik. Untuk itu solusi yang terbaik adalah Pimpinan dapat memberikan *reward* kepada pegawai yang berprestasi berupa sertifikat ataupun hadiah.

- 5) Indikator Aktualisasi Diri, Pernyataan “Saya tidak pernah menunda pekerjaan yang diberikan”, terlihat 5 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju, 40 responden menyatakan Tidak Setuju dan 18 responden menyatakan Ragu-ragu. Dari pernyataan yang penulis tanyakan dalam kuisisioner menunjukkan masih ada pegawai yang sering menunda pekerjaan yang diberikan. Untuk itu solusi yang

terbaik adalah dengan memperhatikan dan membimbing pegawai untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Untuk variable Lingkungan Kerja (X2) tanggapan 121 responden sebagai berikut:

Tabel 66
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Lingkungan Kerja (X2)

NO	PERTANYAAN	Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1	Penerangan atau pencahayaan di ruangan kerja sudah sesuai dengan kebutuhan.	0	32	9	76	4
2	Saya merasa cahaya yang masuk ke ruangan tidak membuat pekerjaan saya terganggu.	14	43	7	55	2
3	Saya merasa perlu penambahan penerangan dari listrik.	0	35	0	61	25
4	Saya merasa sirkulasi udara di ruangan tempat saya bekerja sudah memenuhi standar.	0	32	9	80	0
5	Saya merasa perlu penambahan jendela / lubang angin di ruangan tempat bekerja.	0	35	0	76	10
6	Saya merasa sirkulasi udara yang kurang baik membuat saya kurang nyaman dan betah dalam bekerja.	14	55	7	45	0
7	Saya merasa terganggu saat ada rekan kerja yang berbincang-bincang di ruangan tempat bekerja.	0	35	0	74	12
8	Saya merasa terganggu akibat suara dari luar ruangan tempat bekerja.	0	6	0	113	2
9	Saya merasa suasana yang ada di tempat kerja saya terasa cukup nyaman karena jauh dari suara bising.	14	55	7	45	0
10	Tempat kerja saya bersih dan tidak berdebu.	0	35	0	72	14
11	Jika lingkungan kerja bersih membuat saya nyaman dalam bekerja.	0	6	0	115	0
12	Tempat saya bekerja sering tercium bau tak sedap.	0	9	0	112	0
13	Saya merasa lingkungan tempat saya bekerja sudah cukup aman.	14	65	7	31	4
14	Peralatan kerja yang disediakan kantor layak untuk dipakai.	14	33	7	63	4

NO	PERTANYAAN	Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
15	Standar keselamatan yang diatur kantor sudah sesuai untuk kondisi yang aman.	0	6	0	114	1

Sumber Data Primer yang telah diolah 2019

Dari Tabel diatas, tanggapan 121 responden untuk Lingkungan Kerja (X2), untuk:

- 1) Indikator Penerangan Cahaya, Pernyataan “Saya merasa cahaya yang masuk ke ruangan tidak membuat pekerjaan saya terganggu”, terlihat 14 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju, 43 responden menyatakan Tidak Setuju dan 7 responden menyatakan Ragu-ragu. Dari pernyataan yang penulis tanyakan dalam kuisisioner menunjukkan masih adanya pegawai yang merasakan bahwa cahaya yang masuk ke ruangan kantor membuat pekerjaan terganggu. Untuk itu solusi yang terbaik adalah dengan memperbaiki jendela dengan memberikan *gordin* agar cahaya yang masuk tidak mengganggu pekerjaan pegawai.
- 2) Indikator Sirkulasi Udara, Pernyataan “Saya merasa sirkulasi udara yang kurang baik membuat saya kurang nyaman dan betah dalam bekerja”, terlihat 14 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju, 55 responden menyatakan Tidak Setuju dan 7 responden menyatakan Ragu-ragu. Dari pernyataan yang penulis tanyakan dalam

kuisisioner menunjukkan pegawai merasa sirkulasi udara yang kurang baik membuat kurang nyaman dan betah dalam bekerja., untuk itu solusi yang terbaik adalah dengan memberikan pengertian kalau sirkulasi udara yang kurang baik akan menimbulkan rasa kurang nyaman dalam bekerja seperti bau bekas asap rokok yang membuat orang lain tidak nyaman.

- 3) Indikator Kebisingan, pernyataan Pernyataan “Saya merasa suasana yang ada di tempat kerja saya terasa cukup nyaman karena jauh dari suara bising”, terlihat 14 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju, 55 responden menyatakan Tidak Setuju dan 7 responden menyatakan Ragu-ragu. Dari pernyataan yang penulis tanyakan dalam kuisisioner menunjukkan masih ada pegawai yang merasa suasana yang ada di tempat kerja tidak nyaman. Untuk itu solusi yang terbaik adalah menjaga lingkungan agar tetap tenang dan melaksanakan kegiatan yang bersifat mengganggu seperti rehabilitasi gedung kantor berada di luar jam kerja atau di hari libur.
- 4) Indikator Keamanan, pernyataan “Saya merasa lingkungan tempat saya bekerja sudah cukup aman”, terlihat 14 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju, 65 responden menyatakan Tidak Setuju dan 7 responden menyatakan

Ragu-ragu. Dari pernyataan yang penulis tanyakan dalam kuisioner masih ada pegawai yang merasa lingkungan tempat bekerja tidak cukup aman. Untuk itu solusi yang terbaik adalah Pimpinan memeriksa dan mengkaji ulang kondisi keamanan kantor dan menambah jumlah petugas keamanan serta memperketat orang-yang masuk dan keluar kantor tanpa izin atau persetujuan sebelumnya.

Untuk variable Kinerja Karyawan (Y) tanggapan 121 responden sebagai berikut:

Tabel 67
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja Karyawan (Y)

NO	PERTANYAAN	Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
1	Pekerjaan yang dihasilkan oleh pegawai sudah sesuai dengan target yang ditentukan	0	10	31	80	0
2	Saya merasa senang jika dapat mencapai target yang ditetapkan kantor.	0	0	0	93	28
3	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan mekanisme kerja yang ada di kantor.	0	3	0	74	44
4	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan teliti dan rapi.	0	3	0	80	38
5	Saya berusaha melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin.	0	3	0	75	43
6	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai target jumlah dan target pekerjaan yang diberikan.	0	0	2	74	45
7	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan.	0	2	0	93	26
8	Saya tidak pernah menunda-nunda waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.	0	0	0	75	46
9	Setiap tahun saya selalu memperbaiki tingkat absensi saya.	0	0	0	80	41

Sumber: Data Primer yang telah diolah 2019

- b. Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian terdahulu Jefika Dwi Ariyani, tahun 2017, dengan Judul penelitian Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Magelang. Metoda yang digunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil Penelitian Lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai karena kondisi tempat kerja yang dinilai cukup kondusif dengan melihat nilai frekuensi kecendrungan. Sedangkan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dilihat dari koefisien determinasi sebesar 11.7% yang menjelaskan perubahan kinerja pegawai.
- c. Pada uji hipotesis 2 tidak terdapat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cynthia Novita Hidayat tahun 2015, dengan judul penelitian Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kantor PT. Keramik Diamond Industries, Metoda yang digunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian Lingkungan kerja dan motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Diantara

keduanya Motivasi kerja yang lebih dominan mempengaruhi Kinerja Pegawai.

- d. Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor. Sesuai dengan Hipotesis statistik, maka hubungan antara Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja dengan Kinerja Karyawan dengan menggunakan teknik *korelasi product moment* diperoleh koefisien korelasi $r_{y12} = 0,205$. Berarti terdapat hubungan positif dengan kekuatan hubungan rendah antara Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor. Dari hasil penelitian diketahui analisis determinasi yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Prosentase pengaruh variabel Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor diperoleh nilai *Adjusted Square* sebesar 0,026 atau 2,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor berpengaruh positif sebesar 2,6%, Sisa yang

97,4% kemungkinan pengaruh variable bebas lain, yang tidak termasuk dalam penelitian ini.